

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah suatu proses yang terjadi secara alamiah yang dimana terjadinya pembuahan (konsepsi) hingga proses pertumbuhan janin di dalam rahim. Proses kehamilan yang normal terjadi selama 40 minggu (Fatimah & Nuryaningsih, 2017)

Kehamilan dibagi kedalam tiga fase atau biasanya disebut dengan trimester. Trimester pertama merupakan periode minggu sampai minggu ke 13 kehamilan, trimester kedua adalah periode minggu ke-14 sampai minggu ke 26, dan trimester ketiga mulai minggu ke 27 sampai cukup bulan (Mariantari, 2018)

Mual dan muntah pada kehamilan dikatakan hal yang wajar apabila tidak terjadi secara terus menerus. Mual dan muntah ini terjadi karena peningkatan *hormon chorionic gonadotropin* (HCG) yang dihasilkan oleh plasenta pada ibu hamil (R. Yulianti & Astari, 2020)

Mual dan muntah terjadi pada primipara 60-80% dan 40-60% terjadi multigravida. Mual dan muntah ini bisa muncul kapan saja, tidak hanya dipagi hari. Keluhan ini terjadi pada kehamilan di usia 6 sampai 12 minggu (Y. Yulianti & Wintarsih, 2022)

Mual dan muntah terjadi diseluruh dunia dengan angka kejadian mencapai 12,5% dari seluruh kehamilan. Angka kejadian mual muntah di dunia sangat beragam yaitu 10,8% di Cina, 1-3% di Pakistan, di Indonesia 1,9%, di Turki 0,9%, di Amerika 2%, dan di Kanada 0,5% (Shendy, 2023)

Penanganan mual dan muntah dapat dilakukan dengan menggunakan tindakan farmakologi dan non farmakologi. Tenaga kesehatan biasanya menyarankan ibu untuk menggunakan aroma terapi sebagai tindakan non farmakologi (Cholifah & Nuriyanah, 2018)

Metode untuk mengurangi mual muntah yang tidak melibatkan obat-obatan adalah dengan menggunakan lemon. Menurut penelitian yang dilakukan di Inggris pada tahun 2000, menyebarkan aromaterapi lemon di sekitar kamar tidur membantu wanita hamil merasa lebih tenang dan tidak sakit. Lemon merupakan buah yang berpotensi menenangkan lingkungan, memberikan rasa, dan mengendurkan saraf tanpa menyebabkan ketidaksadaran (R. Yulianti & Astari, 2020)

Hasil penelitian terlebih dahulu terdapat Frekuensi mual muntah pada ibu hamil sebelum diberikan aromaterapi lemon adalah lebih dari sebagian memiliki mual muntah tingkat berat 53,12%. Frekuensi mual muntah pada ibu hamil setelah diberikan aromaterapi lemon adalah lebih dari separoh memiliki mual muntah tingkat ringan 68,75% (Cholifah & Nuriyanah, 2018)

Hasil penelitiaan terlebih dahulu terdapat pengaruh aromaterapi lemon inhalasi untuk menurunkan frekuensi mual muntah pada ibu hamil. Karakteristik ibu yang mengalami mual dan muntah di antara usia 26-30 tahun dengan multigravida dan rata rata pada ibu hamil kehamilannya berusia 7 minggu (Setyanti & Khofiyah, 2020)

Hasil penelitian terlebih dahulu terdapat penurunan mual dan muntah yang sangat signifikan akibat pemberian aromaterapi lemon. Hal ini dapat dilihat dari

skor rata rata sesudah adanya pemberian aromaterapi lemon terhadap ibu hamil tersebut (Maternity et al., 2017)

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan peneliti di Klinik Pratama Madina, Peneliti menemukan beberapa kasus pada ibu hamil yang mengalami mual dan muntah pada ibu hamil di trimester pertama dan kurang mengetahui bagaimana cara pengurangan mual dan muntah tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Aromaterapi Lemon Terhadap Frekuensi Penurunan Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Klinik Pratama Madina”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan,Maka dalam rumusan masalah penelitian ini adalah “Adakah pengaruh aromaterapi lemon terhadap frekuensi penurunan mual dan muntah pada ibu hamil di Klinik Pratama Madina Tahun 2024?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh aromaterapi lemon terhadap frekuensi penurunan mual dan muntah pada ibu hamil Klinik Pratama Madina 2024

2. Tujuan Khusus

A. Untuk mengidentifikasi frekuensi mual muntah sebelum diberikan aromaterapi lemon di Klinik Pratama Madina 2024

B. Untuk mengidentifikasi frekuensi mual dan muntah sesudah diberikan aromaterapi lemon di Klinik Pratama Madina Tahun 2024

C. Untuk mengidentifikasi efektifitas aromaterapi dalam mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil di Klinik Pratama Madina Tahun 2024

D. Mamfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Mengembangkan pengetahuan peneliti dalam mengaplikasikan pengetahuan tentang metode penelitian berdasarkan fenomena yang terjadi di masyarakat dan mengetahui pengaruh pemberian aromaterapi lemon pada ibu hamil

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau informasi bagi mahasiswa jurusan kebidanan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut

3. Bagi Ibu Hamil

Sebagai masukan dan informasi pada ibu hamil untuk mengurangi mual dan muntah dengan penggunaan aromaterapi lemon

E. Keaslian Skripsi

Tabel 1.1 Keaslian Skripsi

Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Analisa
Senja Candra Erfiana	Pengaruh Aromaterapi Lemon Terhadap Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester 1 Di Puskesmas Weleri 1 Kabupaten Kendal Jawa Tengah	Penelitian ini menggunakan eksperimen semu	Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Aromaterapi Lemon Terhadap mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester 1 Di Puskesmas Weleri 1 Kabupaten Kendal Jawa Tengah
Aida Fitria, Ade Ayu Pratiwi, Sari Yana	Pengaruh aromaterapi lemon terhadap emesis gravidarum trimester I	Penelitian ini menggunakan desain pendekatan <i>pre-experimental design</i> .	Dapat disimpulkan adanya pengurangan frekuensi emesis gravidarum dengan pemberian aroma terapi lemon tersebut.
Siti cholifah, Titin Eka Nuriyana h	Aromaterapi lemon menurunkan mual dan muntah pada ibu hamil trimester I	Penelitian ini digunakan <i>Quasi experiment</i> dengan one grup <i>pre-post test design</i>	Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa aroma terapi lemon efektif menurunkan mual dan muntah pada ibu hamil trimester I
Detty Afriyanti, Nurulhuda rahendza	Pengaruh pemberian aroma terapi lemon elektrik terhadap mual dan muntah pada ibu hamil trimester I	Penelitian ini menggunakan penelitian quasi eksperimen dalam satu kelompok.	Dari hasil penelitian ini terdapat pengaruh pemberian aromaterapi lemon elektrik terhadap mual

			dan muntah pada ibu hamil trimester I.
Sri Burhani Putri,Rahmatul Ulya	Efektivitas aromaterapi lemon terhadap frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester pertama	Penelitian ini menggunakan <i>quasy experiment</i> dengan metode <i>onegrup pre and post design</i>	Terdapat pengaruh aromaterapi lemon terhadap penurunan mual dan muntah pada ibu hamil trimester pertama.
Yulianti, Wintarsih	Efektifitas aromaterapi lemon dalam mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil trimester I	Penelitian ini menggunakan desain penelitian <i>quasi eksperimen pre post test one grup</i>	Pada trimester I kehamilan, aromaterapi lemon bermamfaat dalam menurunkan mual dan muntah.